



PT KALAM PUBLIKA

PEMBACA AHLI

Prof. Dr. Amany Lubis, M.A.

(Guru Besar Sejarah Politik Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Dr. HM Muslih Idris, Lc., M.A.

(Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Bidang Sejarah Islam)

Dr. Abdul Chair

(Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Bidang Sejarah Islam, Mantan Dekan Fakultas Adab UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)

Dr. Nuruddin, M.A.

(Dosen Sastra Arab Universitas Negeri Jakarta)

PENYUSUN

Dr. Ahmad Abu Syabab

Dosen Sirah dan Sejarah Islam Fak. Imam al-Auzai' Divisi Islamic Studies.

Ahmad Ratib Armusy, M.A.

Master bidang Islamic Studies, Pendiri dan Direktur Penerbit Daar an-Nafais

Prof. Dr. Azhar Abdul Aziz Muhammad Yusuf

Doktor Bidang Fikih Universitas Al-Azhar Mesir

Prof. Dr. As'ad As-Sahmarany

Dosen Akidah dan Aliran Agama-Agama Fak. Imam al-Auzai' Divisi Islamic Studies

Syeikh Dr. Bassam Ash-Shabagh

Direktur Yayasan Fak. Imam al-Auzai' di Damaskus dan Universitas Ummu Durman Fak. Syariah Cabang Damaskus

Prof. Dr. Al-Basyir At-Turabi

Pengajar Fak. Syariah dan Islamic Studies di Universitas asy-Syariqah

Prof. Dr. Jum'ah Syaikhah

Dosen Peradaban di Fak. Adab Universitas Tunisia

Prof. Dr. Hanan Qarquthi

Dosen Peradaban Islam di Fak. Imam al-Auzai' Divisi Islamic Studies

Hakim Sa'di Abu Habib

Pengajar Syariah Islam di Fak. Hukum Universitas Damaskus, tim penyusun buku Ensiklopedia Fikih Islam. Pendiri Dewan Fikih Islam di WAMY.

Prof. Dr. Sulaiman 'Asyrati

Dosen Fak. Adab Universitas Wahran Aljazair.

Prof. Dr. Suhair Abdul Aziz

Dosen dan Dekan Fak. Humaniora di Universitas Al-Azhar Mesir.

Prof. Dr. Abdul Malik Mansur

Duta Besar di Kementrian Luar Negeri Yaman. Direktur Yayasan Kebudayaan Al-Mansur yang menitikberatkan dialog antar-Peradaban.

Dr. Umar al-Qadhi

Alumni Fak. Hukum Universitas Paris, anggota Majelis

Pengajar konsentrasi Hukum Fak. Syariah dan Qanun Universitas Al-Azhar Mesir sejak tahun 1985.

Prof. Dr. Muhammad Rawas Qal'ahji

Alumni Universitas Damaskus, Riyadh dan Kuwait. Dewan penasehat di Kementrian Wakaf Kuwait. Ia memiliki beberapa hasil penelitian dan karya tentang Sirah Nabawiyah.

Prof. Dr. Muhammad Al-Zuhaili

Dekan Fak. Syariah di Universitas Asy-Syariqah

Prof. Dr. Muhammad Suhail

Sejarawan dan Dosen di Fak. Imam Al-Auzai' Divisi Islamic Studies

Prof. Dr. Muhammad Abdul Hafidz Ash-Shufi

Dosen Sejarah Islam di Fak. Adab Universitas Zaqazig Mesir.

Dr. Muhammad Abdurrahman Al-Mar'asyali

Dosen Fak. Imam Al-Auzai' Divisi Islamic Studies dan Institut Tinggi Al-Maqashid Divisi Islamic Studies

Prof. Dr. Muhammad 'Aja Al-Khatib

Dosen di sebuah Universitas dan mempunyai banyak gelar sarjana di berbagai Universitas.

Prof. Dr. Musthafa Asy-Syak'ah

Anggota Dewan Peneliti Islam di Universitas Al-Azhar.

Dr. Nadia Husni Saqar

Dosen Sejarah dan Peradaban Islam di Universitas Tantha Mesir.

Prof. Dr. Nayif Ma'ruf

Dosen di Fak. Imam Al-Auzai' Divisi Islamic Studies dan Fak. Adab Universitas Beirut Lebanon.

EDITOR BAHASA

Siti Deviyanti, S. Hum, M. Zacky Mubarak, M.A.

Dr. Dedi Masri, Lc, MA, Addys Aldizar, Lc, MA,

EDITOR ILUSTRASI

Andre Wijaya, S.S, Yayan Suryana Lc., Arya Noor Amarsyah

KOORDINATOR PELAKSANA

M. Zacky Mubarak, M.A.

DESAIN DAN TATA LETAK

Erwan Hamdani, Erik M. Wahditamam, Aziz, Hoiriyah, Yusuf Dirgantoro, Agus Sufyan, Bangkit Ramdhani, S.TH Judul Asli: *Mausu'ah as-Sirah an-Nabawiyyah asy-Syarifah* Pengarang: Tim Penyusun; Prof. Dr. As'ad as-Samahrani...

[et al]

Penerbit: Dar an-Nafa'is

EDISI INDONESIA

Penerbit: PT Kalam Publika

Penerjemah: Masturi Irfam, Lc.; Ahmad Atabik, Lc.

Perancang Sampul: Tim Kalam Publika

Kolofon: Calligraphic 421 MF, Century Schoolbook, Rockwell, Segoe UI, Calibri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Tanpa izin tertulis penerbit, tidak diperbolehkan memperbanyak dan/atau menyebarkan dalam bentuk apa pun sebagian atau seluruh isi buku ini dengan jalan cetak, fotokopi, atau dengan cara lain.

TABALAH

TABALAH ADALAH SEBUAH LEMBAH YANG MEMILIKI BANYAK DESA. Di sini juga terdapat sumber air dan perkebunan kurma. Letak Tabalah adalah di sebelah tenggara Thaif dengan jarak 200 km.

Tabalah disebutkan dalam syair Abbas bin Mirdas, saudara bani Sulaim. Syair tersebut merupakan pujian terhadap tokoh-tokoh bani Nadhir. Berikut ini adalah kutipannya.

*Bagi mereka kijing-kijing liar
Tabalah*

*Jinak dan lembut bagi
penyayang yang berpengalaman*

Tabalah adalah sebuah lembah yang memiliki banyak desa, sumber-sumber air, dan perkebunan kurma. Letaknya di sebelah tenggara Thaif dengan



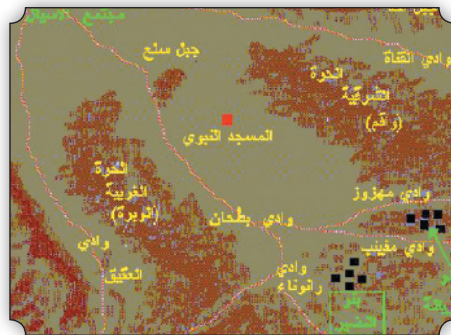
Jalan modern menuju kota Thaif.



Perkebunan di Thaif.

jarak 200 km. Ada sebuah ungkapan, "Lebih ringan bagi orang, haji daripada Tabalah."

*Dr. Muhammad Abdurrahman
al-Mara'syali*



Peta lokasi tempat tinggal bani Nadhir.



*Reruntuhan benteng Ka'ab al Asyraf
Yahudi bani Nadhir.*

*Tabalah disebutkan dalam
syair yang berisi pujian
terhadap tokoh-tokoh bani
Nadhir.*



Lembah Tabalah mengalir ke perkebunan penduduk Thaif.



ENSIKLOPEDI

SIRAH NABI

MUHAMMAD SAW

kalam
PUBLIKA

Alfabetis

PT KALAM PUBLIKA

PEMBACA AHLI**Prof. Dr. Amany Lubis, M.A.**

(Guru Besar Sejarah Politik Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Dr. HM Muslih Idris, Lc., M.A.

(Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Bidang Sejarah Islam)

Dr. Abdul Chair

(Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Bidang Sejarah Islam, Mantan Dekan Fakultas Adab UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta)

Dr. Nuruddin, M.A.

(Dosen Sastra Arab Universitas Negeri Jakarta)

PENYUSUN**Dr. Ahmad Abu Syabab**

Dosen Sirah dan Sejarah Islam Fak. Imam al-Auzai' Divisi Islamic Studies.

Ahmad Ratib Armusy, M.A.

Master bidang Islamic Studies, Pendiri dan Direktur Penerbit Daar an-Nafais

Prof. Dr. Azhar Abdul Aziz Muhammad Yusuf

Doktor Bidang Fikih Universitas Al-Azhar Mesir

Prof. Dr. As'ad As-Sahmarany

Dosen Akidah dan Aliran Agama-Agama Fak. Imam al-Auzai' Divisi Islamic Studies

Syeikh Dr. Bassam Ash-Shabagh

Direktur Yayasan Fak. Imam al-Auzai' di Damaskus dan Universitas Ummu Durman Fak. Syariah Cabang Damaskus

Prof. Dr. Al-Basyir At-Turabi

Pengajar Fak. Syariah dan Islamic Studies di Universitas asy-Syariqah

Prof. Dr. Jum'ah Syaikhah

Dosen Peradaban di Fak. Adab Universitas Tunisia

Prof. Dr. Hanan Qarquthi

Dosen Peradaban Islam di Fak. Imam al-Auzai' Divisi Islamic Studies

Hakim Sa'di Abu Habib

Pengajar Syariah Islam di Fak. Hukum Universitas Damaskus, tim penyusun buku Ensiklopedia Fikih Islam. Pendiri Dewan Fikih Islam di WAMY.

Prof. Dr. Sulaiman 'Asyrati

Dosen Fak. Adab Universitas Wahran Aljazair.

Prof. Dr. Suhair Abdul Aziz

Dosen dan Dekan Fak. Humaniora di Universitas Al-Azhar Mesir.

Prof. Dr. Abdul Malik Mansur

Duta Besar di Kementerian Luar Negeri Yaman. Direktur Yayasan Kebudayaan Al-Mansur yang menitikberatkan dialog antar-Peradaban.

Dr. Umar al-Qadhi

Alumni Fak. Hukum Universitas Paris, anggota Majelis

Pengajar konsentrasi Hukum Fak. Syariah dan Qanun Universitas Al-Azhar Mesir sejak tahun 1985.

Prof. Dr. Muhammad Rawas Qal'ahji

Alumni Universitas Damaskus, Riyadh dan Kuwait. Dewan penasehat di Kementerian Wakaf Kuwait. Ia memiliki beberapa hasil penelitian dan karya tentang Sirah Nabawiyah.

Prof. Dr. Muhammad Al-Zuhaili

Dekan Fak. Syariah di Universitas Asy-Syariqah

Prof. Dr. Muhammad Suhail

Sejarawan dan Dosen di Fak. Imam Al-Auzai' Divisi Islamic Studies

Prof. Dr. Muhammad Abdul Hafidz Ash-Shufi

Dosen Sejarah Islam di Fak. Adab Universitas Zaqazig Mesir.

Dr. Muhammad Abdurrahman Al-Mar'asyali

Dosen Fak. Imam Al-Auzai' Divisi Islamic Studies dan Institut Tinggi Al-Maqashid Divisi Islamic Studies

Prof. Dr. Muhammad 'Ajaj Al-Khatib

Dosen di sebuah Universitas dan mempunyai banyak gelar sarjana di berbagai Universitas.

Prof. Dr. Musthafa Asy-Syak'ah

Anggota Dewan Peneliti Islam di Universitas Al-Azhar.

Dr. Nadia Husni Saqar

Dosen Sejarah dan Peradaban Islam di Universitas Tantha Mesir.

Prof. Dr. Nayif Ma'ruf

Dosen di Fak. Imam Al-Auzai' Divisi Islamic Studies dan Fak. Adab Universitas Beirut Lebanon.

EDITOR BAHASA

Siti Deviyanti, S. Hum, M. Zacky Mubarak, M.A.

Dr. Dedi Masri, Lc, MA, Addys Aldizar, Lc, MA,

EDITOR ILUSTRASI

Andre Wijaya, S.S, Yayan Suryana Lc., Arya Noor Amarsyah

KOORDINATOR PELAKSANA

M. Zacky Mubarak, M.A.

DESAIN DAN TATA LETAKErwan Hamdani, Erik M. Wahditamam, Aziz, Hoiriyah, Yusuf Dirgantoro, Agus Sufyan, Bangkit Ramdhani, S.TH
Judul Asli: *Mausu'ah as-Sirah an-Nabawiyah asy-Syarifah*
Pengarang: Tim Penyusun; Prof. Dr. As'ad as-Samahrani...
[et al]

Penerbit: Dar an-Nafa'is

EDISI INDONESIA

Penerbit: PT Kalam Publika

Penerjemah: Masturi Irham, Lc.; Ahmad Atabik, Lc.

Perancang Sampul: Tim Kalam Publika

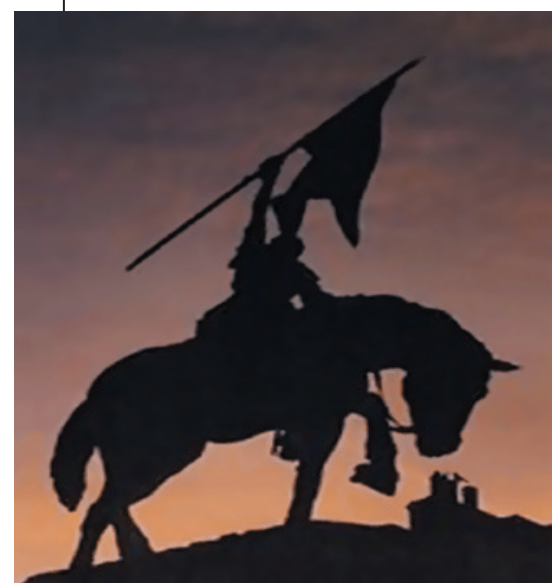
Kolofon: Calligraphic 421 MF, Century Schoolbook, Rockwell, Segoe UI, Calibri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Tanpa izin tertulis penerbit, tidak diperbolehkan memperbanyak dan/atau menyebarluaskan dalam bentuk apa pun sebagian atau seluruh isi buku ini dengan jalan cetak, fotokopi, atau dengan cara lain.

SYUJA' BIN WAHB AL-ASADI

(SARIYAHNYA KE AS-SIYYI DAN BANI AMIR BIN HAWAZIN)

SYUJA' BIN WAHB AL-ASADI DIUTUS OLEH RASULULLAH UNTUK MEMIMPIN 24 PERSONEL PASUKAN untuk menyerang sekelompok orang Hawazin yang berada di as-Siyyi yang berjarak seratus kilometer dari Madinah. Mereka berhasil menyerang dan berhasil menguasai harta benda mereka.



Ilustrasi Syuja' bin Wahb al-Asadi.

Pada bulan Rabi'ul Awwal tahun kedelapan Hijriah, Rasulullah saw mengutus Syuja' bin Wahb al-Asadi dan memimpin 24 personel pasukan untuk menyerang sekelompok orang Hawazin yang berada di as-Siyyi. Pasukan ini bersembunyi di siang hari dan bergerak di malam hari karena jarak antara Madinah dan sasaran mereka sejauh seratus kilometer. Mereka sampai di wilayah kaum tersebut pada pagi hari ketika mereka sedang tertidur. Pasukan umat Islam berhasil menyerang mereka dan berhasil menguasai harta benda mereka. Mereka pun segera kembali dengan cepat. Instruksi-

instruksi komandan mereka mengisyaratkan agar mereka tidak banyak membawa barang karena jumlah mereka yang sedikit dan jauhnya jarak perjalanan antara tempat itu dan pangkalan militer mereka. Di antara ghanimah yang berhasil mereka bawa adalah sejumlah perempuan, yang di antaranya adalah seorang hamba sahaya yang cantik jelita dan dipilih oleh Syuja' bin Wahb untuk dirinya dengan cara membelinya. Bagian bagi masing-masing personel mencapai lima belas ekor unta per orang dan menukarkan seekor unta dengan sepuluh ekor kambing.

Beberapa waktu kemudian, sebuah delegasi dari mereka menghadap Rasulullah saw untuk menyatakan keislaman mereka. Dalam kesempatan tersebut, mereka juga mendiskusikan masalah tawanan perang bersama Rasulullah saw. Beliau lalu meminta kepada Syuja' untuk mengembalikan hamba sahaya yang dikuasainya kepada mereka.

Setelah diminta untuk memilih, akhirnya hamba sahaya itu memilih untuk tetap bersama Syuja' bin Wahb.

Ahmad Ratib Armusy

Sariyah yang dipimpin oleh Syuja' bin Wahb ini menggunakan taktik bergerak di malam hari dan bersembunyi di siang hari.



Ilustrasi pasar jual beli budak wanita.



Peta Hawazin.



SYU'BAH ABDILLAH (NAMA SEBUAH TEMPAT)

SyU'BAH ABDILLAH INI ADALAH SEBUAH TEMPAT DEKAT YALAIL. Asy-Syu'bah Abdullah ini disebutkan dalam Perang Dzu al-Usyairah ketika Rasulullah dan pasukannya dalam perjalanannya ke sana.

Asy-syu'bah dengan mendhamah-kan huruf awalnya merupakan bentuk tunggal dari kata *asy-syu'ab*, yang jika dinis-

bahkan pada pegunungan, ia adalah puncaknya, dan jika dinisbatkan pada pepohonan, ia adalah rantingnya. Syu'bah Abdullah ini adalah sebuah tempat dekat Yalail.

Asy-Syu'bah Abdullah ini disebutkan dalam Perang Dzu al-

Usyairah ketika Rasulullah dan pasukannya dalam perjalanannya ke sana. Rasulullah dan pasukannya bergerak meninggalkan daerah al-Khala'iq di sebelah kirinya dan melewati sebuah *syu'bah* bernama Syu'bah Abdullah kemudian melanjutkan ke arah kiri hingga sampai ke dataran rendah Yalail.

Dr. Muhammad Abdurrahman al-Mara'syali

Jika kata asy-syu'ab dinisbatkan pada pegunungan, ia adalah puncaknya, jika dinisbatkan pada pepohonan, ia adalah rantingnya.



Wilayah Syu'bah Abdullah.



Medan Perang Dzu al 'Uyairah, terletak 120 km dari Madinah.



Ilustrasi pasukan Rasulullah saw.



ENSIKLOPEDI

SIRAH NABI

MUHAMMAD SAW

Alfabetis

A detailed illustration of a trebuchet, a medieval siege weapon. It features a long wooden arm pivoted on a central support, with a heavy counterweight at one end and a sling at the other. The entire mechanism is mounted on a sturdy wooden frame with four large, spoked wheels. The drawing is in a simple, illustrative style with a limited color palette.



U

15



وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ

"Dan Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Muhammad) dan bersyair itu tidaklah pantas baginya. Al-Qur`an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan Kitab yang jelas." (Yaasiin [36]: 69)

Bantahan mengenai sifat syair dari Kitabullah dan bantahan bahwa Rasulullah saw bukanlah seorang penyair bukan berarti syair itu buruk dan mengabaikan kedudukannya sebagai salah satu sarana kebahasaan untuk mengungkapkan isi hati di kalangan masyarakat Arab zaman pada tersebut. Rasulullah saw adalah salah seorang keturunan Arab sejati dan hidup dalam lingkungan mereka. Karena itu, beliau memiliki hubungan erat dengan syair yang menyatukan mereka. Diriwayatkan bahwasanya beliau bersabda, "*Bangsa Arab tidak akan meninggalkan syair hingga unta meninggalkan derumannya.*"

Hal ini menjelaskan bahwasanya Tuhan semesta alam membersihkan Rasulullah saw dari perkataan syair untuk membantah bahwa ia seorang penyair, bukan karena keburukan pada syair itu sendiri.

Penulis *al-Umdah*, Ibnu Rastiq al-Qairani, berkomentar tentang hal ini, "Kalaupun pernyataan bahwa Rasulullah saw itu bukan penyair sebagai aib bagi syair, sifat *ummi* yang disandang oleh Rasulullah saw tentunya menjadi aib bagi dunia tulis-menulis. Pernyataan ini sangatlah jelas dan tidak seorang pun yang tidak memahaminya."



Rumah ini adalah milik salah seorang penyair.

Meskipun Rasulullah saw bukan seorang penyair dan tidak bersyair, beliau sering mendengarkan syair tertentu pada masa Jahiliyah, sebagaimana beliau juga mendengarkan syair-syair dari umat Islam. Beliau bahkan memotivasi para sahabatnya untuk menghafal syair yang baik redaksi dan pengertian yang dikandungnya, bahkan memujinya, "*Sesungguhnya, sastra dapat menyihir dan di dalam syair terdapat hikmah.*" Hanya saja—pada saat yang sama—beliau melarang periwayatan syair yang menimbulkan kemarahan dan mengagungkan kejahiliahan bangsa Arab.

Adapula yang mengatakan bahwasanya Rasulullah saw tersentuh ketika mendengarkan beberapa syair hingga mengikuti ajakan penyairnya seketika. Amr bin Salim pernah mendendangkan bait-bait syairnya (syair Khuza'ah) yang meminta pertolongan ketika bani Bakr dan kaum Quraisy menyerang mereka dengan melanggar perjanjian yang telah mereka sepakati dengan umat



Karikatur seorang penyair Arab.

Ukkasyah bin Muhshan (Abu Muhshan)	100
Umainmah binti Abdil Muththalib	102
Umair bin Adiy	104
Uman (Nama Sebuah Tempat)	106
Umar ibnu al-Khatthab ra	107
Ummu al-Arab (Nama Sebuah Tempat)	114
Ummu Habibah binti Abi Sufyan (Ummul Mukminin)	115
Ummu al-Hakam binti az-Zubair	119
Ummu Hakim binti Abdil Muththalib	120
Ummu Hani` binti Abi Thalib	121
Ummu Kultsum binti Rasulullah saw	122
Ummu Kultsum binti Uqbah	123
Ummu Ma'bad	124
Ummu Misthah	125
Ummu Salamah (Ummul Mukminin)	127
Ummu Sulaim binti Abi al-Hakam al-Ghifariyah	131
Ummu Sulaim binti Mulhan	132
Ummu Syuraik al-Anshariyah an-Najjariyah	134
Umrah al-Qadha`	135
Umyanis (Nama Sebuah Berhala)	138
Uqbah bin Amir al-Juhanni	139
Al-Uraidh (Nama Sebuah	



Tempat)	142
Urainiq (Nama Sebuah Tempat)	143
Uranah (Nama Sebuah Tempat)	144
Al-Urdun (Yordania)	145
Al-Urf (Nama Sebuah Tempat)	146
Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi	147
Usamah bin Zaid	149
'Usfan (Nama Sebuah Tempat)	157
Al-Ushbah (Nama Sebuah Tempat)	158
Al-Usyairah (Nama Sebuah Tempat)	159
Al-Utsayyil (Nama Sebuah Tempat)	161
Utsman bin Affan ra	162
Uyainah bin Hushn	167
Uzwa (Nama Sebuah Pegunungan)	170
Al-Uzza (Nama Sebuah Berhala)	171
Wadd (Nama Sebuah Berhala)	173
Waddan (Nama Sebuah Tempat)	174
Waddan (Perang)	175
Wafatnya Rasulullah saw	176
Wahyu	179
Wahyu	183
Wajj (Nama Sebuah Lembah)	186
Al-Walid bin Uqbah	187



Waraqah bin Naufal	189
Wariqan (Nama Sebuah Gunung)	191
Al-Wathih dan as-Sulalim	192
Al-Watir (Nama Sebuah Tempat)	194
Wufud (Delegasi)	195
Y	
Yaghuts (Nama Sebuah Berhala)	197
Ya'jaj (Nama Sebuah Lembah)	198
Yalamlam (Nama Sebuah Lembah)	199
Yalyal (Nama Sebuah Tempat)	200
Yaman	201
Yamin bin Umair bin Ka'ab an-Nadhari	202
Yanbu' (Nama Sebuah Lembah)	204
Ya'uq	205
Yuhanna atau Yuhannah bin Ru'bah (Surat)	206
Zaid bin Haritsah	208
Z	
Zaujat an-Nabi (Ummahatul Mu'minin)	215
Zayyan (Nama Sebuah Tempat)	219
Azh-Zhahran (Nama Sebuah Tempat)	220
Azh-Zhuraibah (Nama Sebuah Tempat)	221
Az-Zubair ibnu al-Awwam	222





SYU'ARA` AR-RASUL SAW

DALAM MENYAMPAIKAN DAKWAH ISLAM DAN DALAM MEMATAHKAN KLAIM-KLAIM KEKAFIRAN yang dilakukan oleh para penyair kafir, Rasulullah dibantu oleh para penyair beliau, di antaranya: Abdullah bin Rawahah, Ka'ab bin Malik, dan Hassan bin Tsabit. Meskipun Rasulullah bukan seorang penyair dan tidak bersyair, beliau sering mendengarkan syair.

Sikap Rasulullah saw terhadap para penyair berkesesuaian dengan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an mengenai seni syair ini. Firman Allah tersebut menyatakan bahwa Rasulullah saw bukanlah seorang penyair dan tidak seharusnya beliau begitu. Meskipun demikian, orang-orang musyrik menuduhnya sebagai penyair gila. Mengenai kondisi yang dialami oleh kaum Quraisy terhadap Rasulullah saw ini, Allah swt melukiskannya dalam firman-Nya,



Foto citra satelit kampung para penyair yang terletak di daerah Najd.

وَيَقُولُونَ إِنَّا لَتَارِكُوا آلِهَتِنَا لِشَاعِرٍ مَّجْنُونٍ ﴿٣٦﴾

“Dan mereka berkata, ‘Apakah kami harus meninggalkan sesembahan kami karena seorang penyair gila?’” (Ash-Shaaffat [37]: 36)

Allah swt lalu membantah tuduhan sesat mereka seraya menjelaskan tentang kesesatan dan ketakutan mereka. Hal ini sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah,

وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَّا نُؤْمِنُ بِهِ ﴿٤١﴾

“Dan ia (Al-Qur'an) bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman kepadanya.” (Al-Haaqqah [69]: 41)

Allah swt lalu menegaskan kembali kepada mereka dalam kesempatan yang lain,



Potongan syair yang ditulis di atas nisan penyairnya.

Ensiklopedi Sirah Nabi Muhammad SAW

Cetakan pertama: 2011
Cetakan kedua : 2013
Cetakan ketiga : 2017

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Ensiklopedi Sirah Nabi Muhammad SAW/ editor

M. Zacky Mubarak, M.A ... [et al.]. –Jakarta:

Kalam Publika, 2011

6 Jil. ; 29 cm.

Isi : 1.al-Ababid – Al-Ar'j. 2. Arwa binti Kuraiz – al-Hamdan.
3. Hamra al-Asad – Kahfu. 4. Kasyr – al-Muqaucis.
5. Muraisi – Syaibah. 6. Asy-Syaima` – az-Zubair ibnu al-Awwam.

ISBN 978-602-9195-04-0 (no. jil. lengkap)

ISBN 978-602-9195-05-7 (jil.1)

ISBN 978-602-9195-06-4 (jil.2)

ISBN 978-602-9195-07-1 (jil.3)

ISBN 978-602-9195-08-8 (jil.4)

ISBN 978-602-9195-09-5 (jil.5)

ISBN 978-602-9195-10-1 (jil.6)

1. Islam -- Ensiklopedi.



ASY-SYI'B (SYI'B UHUD/NAMA SEBUAH TEMPAT)

ASY-SYI'B DAN ASY-SYU'B BERARTI JALAN DI PEGUNUNGAN. Bentuk jamaknya adalah asy-syi'ab. Kata ini disebutkan ketika membahas Perang Uhud. Rasulullah melewati asy-Syi'b Uhud melalui bibir lembah menuju pegunungan dan persiapannya untuk berperang. Asy-Syi'b dapat dilihat dari tempat gugurnya Hamzah dan dari pegunungan Ainain atau Ra'yul Ain.



Foto medan Perang Uhud dari atas.

Jalur Perang Uhud.

Kata asy-syi'b dan asy-syu'b berarti jalan di pegunungan. Bentuk jamaknya adalah asy-syi'ab.

Kata ini disebutkan dalam as-Sirah an-Nabawiyah karya Ibnu Ishaq ketika mengemukakan tentang Perang Uhud yang terjadi pada bulan Syawal tahun ketiga Hijriah. Dalam perang tersebut, kaum Quraisy mengumpulkan seluruh tokoh terkemukanya hingga berakhir dengan kekalahan umat Islam dan menyebabkan

tujuh puluh dari mereka syahid. Di antara mereka yang syahid adalah Hamzah bin Abi Thalib ra, paman Rasulullah saw.

Tepatnya tempat ini adalah ketika Rasulullah saw melewati sebuah jalan di Uhud melalui bibir lembah menuju pegunungan dan persiapannya untuk berperang.

Asy-Syi'b masih dapat dikenal hingga masa sekarang dan dapat dilihat dari tempat gugurnya Hamzah dan dari pegunungan Ainain atau Ra'yul Ain melalui Pegunungan Uhud hingga tepi Qanat Yaman dan di dalamnya terdapat al-Mihras.

Dr. Muhammad Abdurrahman al-Mara'syali

Hamzah bin Abi Thalib,
paman Rasulullah, syahid dalam
Perang Uhud.



Makam Hamzah bin Abdil Muththalib ra.

ASY-SYAIMA'

ASY-SYAIMA' BINTI AL-HARITS BIN ABDIL UZZA ADALAH PUTRI DARI HALIMAH AS-SA'DIYAH. Dia adalah saudara persusuan Rasulullah saw. Dia membantu ibunya dalam mengasuh dan menjaga Rasulullah saw.

Asy-Syaima' binti al-Harits bin Abdil Uzza adalah saudara sepersusuan Rasulullah saw, yang membantu ibunya, Halimah as-Sa'diyyah, mengasuh dan menjaga Rasulullah saw.

Al-Asqalani mengemukakan bahwa asy-Syaima' yang membuat Rasulullah saw menari ketika masih kecil.

Dr. Nayif Ma'ruf



Qa' Qaqaran dari sisi lain



Ilustrasi Asy Syaima' saudara sepersusuan Nabi saw

Asy-Syaima' adalah orang yang pernah membuat Rasulullah saw menari ketika masih kecil.



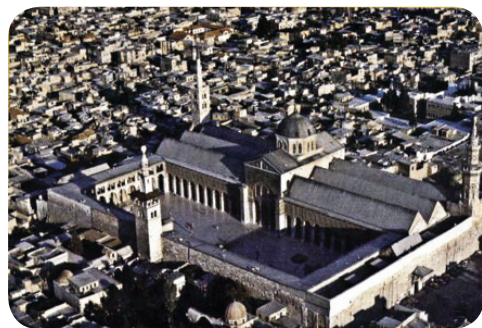
ASY-SYAM (NAMA SEBUAH DAERAH)

SECARA UMUM, SYAM ADALAH DAMASKUS SAJA. Dalam konteks sejarah, Syam meliputi Syiria, Yordania, Lebanon, Palestina, dan Liwa` Alexandria. Umat Islam menaklukkan Syam kali pertama pada masa Rasulullah saw dalam Perang Mu` tah. Penaklukan kedua, yaitu penaklukan Syam secara keseluruhan, terjadi pada masa kekhalifahan Umar ibnu al-Khaththab dalam Perang Yarmuk.



Panorama kota Amman ibukota Yordania tampak bangunan Clossium peninggalan Romawi.

Kata asy-syam ini di-mudzakkar-kan dan di-muannats-kan. Di-katakan rajul sya`miyy dan syaam. Mengenai akar katanya, terdapat dua pendapat. Bisa jadi kata tersebut berakar dari kata al-yadd asy-sya`umi, yaitu tangan sebelah kiri. Bisa jadi berasal dari kata asy-syaum. Adapula yang berpendapat selainnya.



Mesjid dinasti Umayyah yang menjadi simbol kota Damaskus.

Kota-kota utama Syam adalah al-Quds asy-Syarif, Damaskus, Beirut, Halb, Trablus, al-Ladziqiyah, Haifa, Yafa, dan lainnya.

Kata asy-syam ini disebutkan dalam beberapa tempat atau pembahasan dalam as-Sirah an-Nabawiyyah. Dalam hal ini, asy-Syam mempunyai tiga istilah berikut.

1. Asy-Syam dalam tradisi bangsa Arab, yang berarti segala sesuatu yang berada di sebelah kiri atau di utara.
2. Asy-Syam dalam pandangan masyarakat umum, yaitu Damaskus saja.
3. Asy-Syam dalam konteks sejarah yang meliputi Syiria, Yordania, Lebanon, Palestina, dan Liwa` Alexandria.



Kota Lebanon yang sangat eksotis.

Umat Islam memasuki Syam kali pertama pada masa Rasulullah saw dalam Perang Mu` tah pada bulan Jumadil Akhir tahun kedelapan Hijriah untuk melawan Romawi dan koalisi mereka dari al-Ghassasinah.

Mereka menaklukkan wilayah Syam secara keseluruhan pada masa kekhalifahan Umar ibnu al-Khaththab ra. Di antara peperangan yang terpopuler di Syam adalah Perang Yarmuk.

Wilayah Syam pada masa sekarang termasuk wilayah yang ramai di antara wilayah-wilayah Arab yang lain. Kota-kota utamanya adalah al-Quds asy-Syarif (yang dijajah oleh kaum Zionis Israel pada tahun 1948 M), Damaskus, Beirut, Halb, Trablus, al-Ladziqiyah, Haifa, Yafa, dan lainnya.

Dr. Muhammad Abdurrahman al-Mara'syali

ASY-SYI'B (SYI'B ALI/NAMA SEBUAH TEMPAT)

ASY-SYI'B (SYI'B ALI) ADALAH TEMPAT KAUM QURAI SY MELAKUKAN BLOKADE atau embargo terhadap bani Hasyim pada permulaan dakwah Islam. Saat itu, tempat itu dinamakan Syi'b Abi Thalib kemudian Syi'b bani Hasyim dan pada masa sekarang dikenal dengan Syi'b Ali. Di tempat inilah Rasulullah dan Ali bin Abi Thalib dilahirkan.



Foto wilayah al-Qasyasyiyah, diambil pada tahun 1966.

Asy-Syi'b yang dimaksudkan adalah tempat kaum Quraisy melakukan blokada atau embargo terhadap bani Hasyim pada permulaan dakwah Islam. Selanjutnya, mereka menulis sebuah kesepakatan yang merugikan umat Islam. Asy-Syi'bi ini ketika itu dinamakan Syi'b Abi Thalib kemudian Syi'b bani Hasyim dan pada masa sekarang dikenal dengan Syi'b Ali.

Di tempat inilah Rasulullah

Asy-Syi'ib Ali adalah tempat Rasulullah dan Ali bin Abi Thalib dilahirkan.

saw dan Ali bin Abi Thalib ra dilahirkan. Tempat ini berada di arah terbitnya matahari jika dilihat dari Masjidil Haram, tepatnya terletak antara Pegunungan Abu Qubais dan Syi'b Amir. Airnya menuju al-Qasyasyiyah. Syi'b ini banyak disebutkan dalam sejarah al-

Azraqi dengan nama Syi'b Abu Yusuf.

Dr. Muhammad Abdurrahman al-Mara'syali



Tempat dilahirkannya Rasulullah saw, asy-Syi'ib Ali.

ASY-SYAZHAH (NAMA SEBUAH TEMPAT)

ASY-SYAZHAH ADALAH PERMULAAN LEMBAH AL-QANAT. Asy-Syazhah dan Qanat pada masa sekarang dinamakan Lembah al-Uyun.

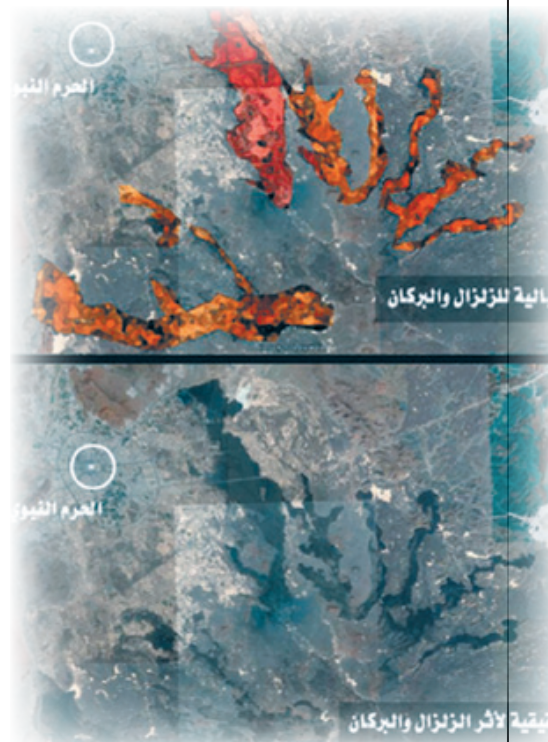
Asy-Syazhah adalah permulaan Lembah al-Qanat. Apabila melewati Sadd al-Aqul, lembah ini dinamakan asy-Syazhah, yang merupakan seluruh tempat yang membentang hingga mendekati Uhud. Dinamakan Qanat, yang merupakan tempat yang membentang hingga berkumpul di al-Aqiq dan Thahan, yang mana tempat ini kemudian dinamakan Idham.

Semua ini merupakan penamaan klasik yang hampir tidak dikenal pada masa sekarang sebab asy-Syazhah dan Qanat pada masa sekarang dinamakan Lembah al-Uyun, sedangkan bagian atasnya

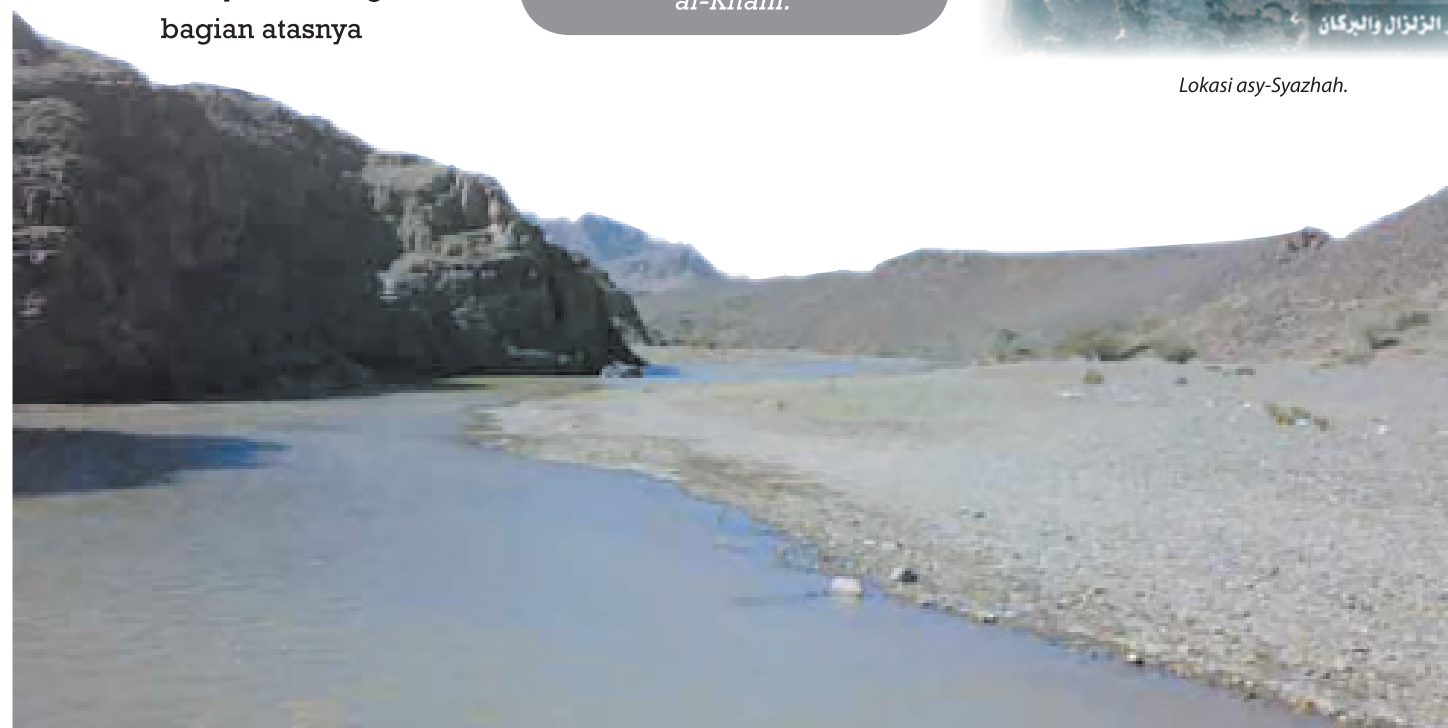
dinamakan al-Aqul. Apabila Anda menyatukan lembah-lembah al-Madinah al-Munawwarah, semuanya dinamakan al-Khalil. Apabila sampai ke al-Jisr yang berada dekat Mudhabb Mukhith, lembah al-Hamdh dinamakan al-Bahr.

Dr. Muhammad Abdurrahman al-Mara'syali

Gabungan seluruh lembah al-Madinah al-Munawwarah dinamakan al-Khalil.



Lokasi asy-Syazhah.



Lembah al-Aqul yang berbatasan dengan Lembah al-Uyun.

SYAMAH (NAMA SEBUAH PEGUNUNGAN)

SYAMAH MERUPAKAN SEBUAH PEGUNUNGAN DEKAT MAKKAH yang berdampingan dengan Pegunungan Thufail. Nama ini disebutkan dalam perkataan Bilal bin Rabah ketika wabah penyakit tha'un menyerang Madinah.

Kata *asy-syamah* berarti warna yang berbeda dengan yang lain; sedikit dari yang banyak.

Syamah merupakan sebuah pegunungan dekat Makkah yang berdampingan dengan Pegunungan Thufail.

Kata ini disebutkan dalam perkataan muadzin Rasulullah saw Bilal bin Rabah ketika terjadi wabah penyakit Tha'un yang menyerang Madinah al-Munawwarah.

Bilal bin Rabah ra menderita penyakit ini setelah berhijrah ke Madinah. Sayyidah Aisyah ra memohon kepada Rasulullah

saw agar memindahkan wabah tersebut dari Madinah ke al-Juhfah setelah mendengar berita tentang penyakit yang diderita oleh Bilal bin Rabah. Beliau lalu berdoa, “Ya, Allah! Sesungguhnya, kekasih-Mu Ibrahim berdoa untuk Makkah. Aku adalah hamba-Mu dan utusan-Mu berdoa untuk Madinah. Ya, Allah! Bersihkanlah ia dan limpahkanlah kecintaan kami kepadanya sebagaimana Engkau limpahkan kecintaan kami kepada Makkah. Ya, Allah! Berkahilah mereka dalam mud dan sha' (timbangan dan takaran) mereka serta pindahkan penyakitnya ke Khaibar atau al-Juhfah.” Hal ini sebagaimana yang diriwayatkan dalam sebuah hadits *al-Muttafaq 'alaih*.

Dr. Muhammad Abdurrahman al-Mara'syali

Asy-syamah berarti warna yang berbeda dengan warna yang lain; sedikit dari yang banyak.



Wilayah Juhfah masa kini.



Pegunungan di as-Sahil.

SYANAR (NAMA SEBUAH LEMBAH)

SYANAR ADALAH NAMA SEBUAH LEMBAH. Nama Syanar disinggung ketika membahas serangan al-Hunaid terhadap Dihyah bin Khalifah al-Kalbi. Lembah ini masuk wilayah al-Khuwaithat.



Judzam meliputi wilayah sekitar Tabuk.

Kata *syanar* ini disebutkan dalam *as-Sirah an-Nabawiyah* ketika membahas tentang serangan al-Hunaid terhadap Dihyah bin Khalifah al-Kalbi, “Ketika mereka berada di sebuah lembah bernama Sy-



Sebuah bangunan di Kota Sahil al-Bahr.

Tabuk dan ke dua arah baratnya (barat dan barat laut) hingga Sahil al-Bahr (nama tempat).

Syanar tidak dikenal pada masa sekarang. Di dalam *as-Sirah an-Nabawiyah* terdapat beberapa teks yang menyebutkan kata *sayyar* dan terkadang *syar*, yaitu sebuah lembah yang masih populer.

Keduanya masuk wilayah al-Khuwaithat. Pegunungan Syar ini dapat dilihat dari Dhabbah, yaitu sebuah negeri yang terkenal. Hanya saja ia jauh darinya di pedalaman.

Dr. Muhammad Abdurrahman al-Mara'syali

Wilayah Judzam meliputi area seputar Tabuk dan ke arah barat dan barat laut hingga Sahil al-Bahr.



Makam Dihyah bin Khalifah al-Kalbi.

anar, al-Hunaid menyerang Dihyah bin Khalifah al-Hunaidi bin Ush dan putranya Ush ibnu al-Hunaid adh-Dhul'ayyan. Adh-Dhali' adalah salah satu suku dari Judzam.”

Wilayah Judzam meliputi area seputar

ASY-SYAUTH (NAMA SEBUAH TEMPAT)

KETIKA RASULULLAH DAN PASUKAN ISLAM MENUJU UHUD, sampailah mereka di daerah asy-Syauth yang terletak antara Madinah dan Uhud. Di tempat inilah Abdullah bin Ubay bin Salul dan kaum munafik melakukan desersi. Asy-Syauth terletak antara Lembah Qanat dan Madinah.

Kata *asy-syauth* mengandung pengertian *al-adw*, yang berarti lari. Ada pula yang berpendapat lain.

Kata ini disebutkan oleh Ibnu Ishaq dalam *as-Sirah an-Nabawiyah*-nya ketika membahas tentang Perang Uhud. Ketika Rasulullah saw bergerak ke Uhud pada tahun ketiga Hijriah hingga sampai di daerah asy-Syauth yang terletak antara Madinah dan Uhud, Abdullah bin Ubay bin Salul yang merupakan pemimpin orang-orang munafik dan kelompoknya, melakukan pengkhianatan



Wilayah Lembah Qanat.

bersama sepertiga pasukan umat Islam yang rela mengkhianati Rasulullah saw dan umat Islam. Itulah kebiasaan orang-orang munafik hingga sekarang ini. Abdullah bin Ubay bin Salul memilih kembali ke Madinah al-Munawarah.

Asy-Syauth terletak antara Lembah Qanat dan Madinah, tepatnya berada di sebelah timur as-Sabkhah, di bawah al-Harrah

asy-Syarqiyah. Di sanalah tempat berlangsungnya lomba pacuan kuda. Barangkali nama ini mempunyai hubungan dengannya.

Nama asy-Syauth hampir tidak dikenal pada masa sekarang.

Dr. Muhammad Abdurrahman al-Mara'syali

Abdullah bin Ubay bin Salul adalah pemimpin orang-orang munafik.

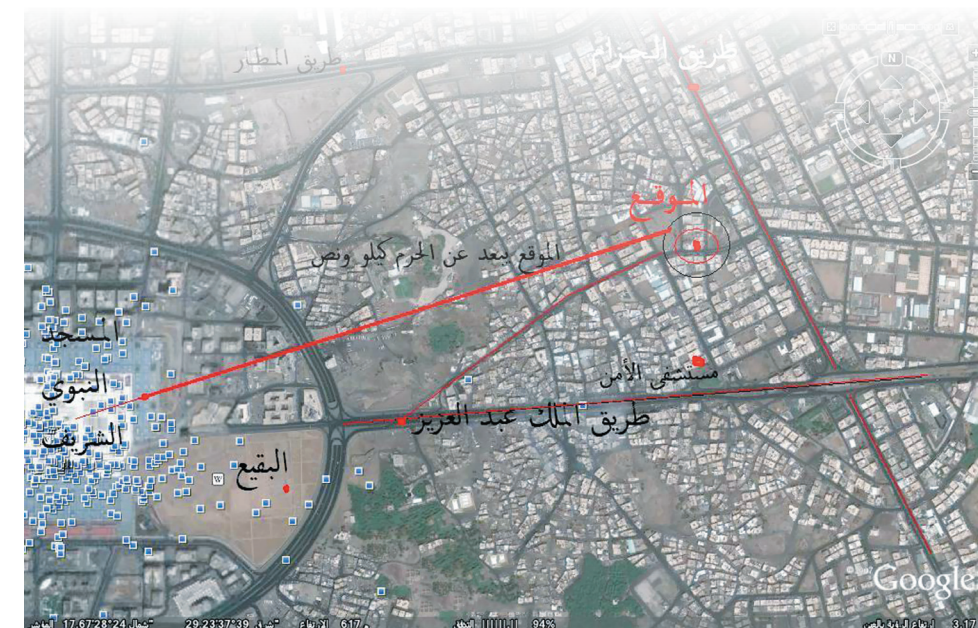


Foto satelit lokasi al-Harrah asy-Syarqiyah.



hingga aku dapat menginformasikan kepada kalian tentang Isa dari Tuhanku.” Keesokan harinya, turunlah firman Allah,

إِنَّ مَثَلَ عِيسَىٰ عِنْدَ اللَّهِ كَمَثَلِ آدَمَ خَلَقَهُ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ قَالَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٥٩﴾ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُنُ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ﴿٦٠﴾ فَمَنْ حَاجَّكَ فِيهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ وَأَنْفُسَنَا وَأَنْفُسَكُمْ ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَلْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَى الْكَاذِبِينَ ﴿٦١﴾

“Sesungguhnya, perumpamaan (penciptaan) Isa bagi Allah, seperti (penciptaan) Adam. Dia menciptakannya dari tanah, kemudian Dia berkata kepadanya, 'Jadilah!' Maka jadilah sesuatu itu. Kebenaran itu dari Tuhanmu, karena itu janganlah engkau (Muhammad) termasuk orang-orang yang ragu. Siapa yang membantahmu dalam hal ini setelah engkau memperoleh ilmu, katakanlah (Muhammad), 'Marilah kita panggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, istri-istri kami dan istri-istri kamu, kami sendiri dan kamu juga, kemudian marilah kita bermubahalah agar laknat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta.'” (Ali Imran [3]: 59—61)

Para anggota delegasi tersebut menolak ketetapan yang telah diturunkan oleh Allah swt tersebut. Keesokan harinya, Rasulullah saw menawarkan kepada mereka untuk ber-mula'annah (saling mengutuk) yang ketika itu disaksikan oleh al-Hasan dan al-Husain yang berada di balik beludrunya, di samping Fathimah yang juga ikut menyaksikan mula'annah mereka.

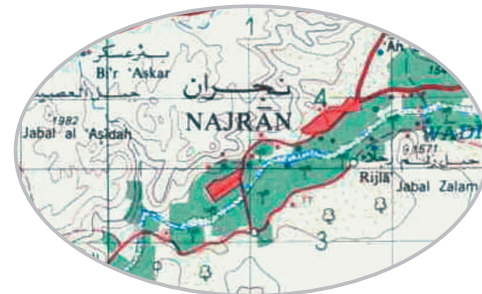
Syarahbil berkata kepada para sahabatnya, “Kalaulah lelaki ini seorang nabi yang diutus dan mengajak ber-mula'annah dengan kita,

tiada yang tersisa dari diri kita di muka bumi ini sedikit pun, baik rambut maupun kuku, kecuali akan musnah.”

Akhirnya mereka bersepakat untuk tidak ber-mula'annah dengan Rasulullah saw dan memilih kembali ke negeri mereka. Mereka diwajibkan membayar upeti kepada



Ilustrasi delegasi dari Najran sedang berkumpul dan berdiskusi.



Peta wilayah Najran.

Rasulullah saw atas pilihan mereka ini. Dengan demikian, mereka merupakan orang pertama yang melakukannya.

Dari sikap dan kebijakan Sayrahbil bin Wadda'ah ini, dapat kita lihat bahwa ia adalah sosok yang cerdas dan pandai, dan merupakan tokoh terkemuka di antara kaumnya. Akan tetapi, ketika kebenaran itu datang kepadanya dan juga kepada para sahabatnya mengenai Isa dalam pandangan Islam, ia lebih memilih dunia daripada akhirat. Ia lebih senang menjual akhirat untuk mendapatkan kenikmatan dunia yang fana. Sikap dan kebijakan inilah yang tidak boleh kita teladani. Seseorang harus memikirkan kebaikan yang dilakukannya dan dapat menentukan pilihan yang terbaik dengan mengharapkan rahmat Allah di dunia dan akhirat.

Dr. Hannan Qarquti

Syarahbil bin Wadda'ah dan rombongannya adalah orang-orang yang diajak oleh Rasulullah untuk ber-mula'annah (ber-mubahalah).

SYANUKAH (NAMA SEBUAH TEMPAT)

KETIKA MENUJU BADAR, RASULULLAH DAN PASUKA ISLAM MELEWATI AS-SAYALAH kemudian melalui celah antara dua gunung di ar-Rauha kemudian melalui Syanukah. Syanukah merupakan saluran air yang besar yang mengalir ke ar-Rauha secara langsung dari arah utara dari Pegunungan al-Faqqarah.



Daerah ar-Rauha yang dikelilingi pegunungan.

Kata syanukah ini disebutkan ketika membahas tentang perjalanan Rasulullah saw ke Badar pada tahun kedua Hijriah. Beliau melewati as-Sayalah kemudian melalui celah antara dua gunung di ar-Rauha kemudian melalui Syanukah.

Syanukah merupakan saluran air yang besar yang mengalir ke ar-Rauha secara langsung dari arah utara dari Pegunungan al-Faqqarah.

Yaqut mengatakan, “Syanukah

Menurut Yaqut, Syanukah adalah sebuah pegunungan, sedangkan menurut Ibnu Ishaq, Syanukah adalah jalan yang lurus dan rata hingga azh-Zhubyah.

merupakan sebuah pegunungan.” Ibnu Ishaq mengatakan, “Syanukah adalah jalan yang lurus dan rata hingga azh-Zhubyah.”

Dr. Muhammad Abdurrahman al-Mara'syali



Peta al-Faqqarah.



Pegunungan al-Faqqarah.



ASY-SYAQQ (NAMA SEBUAH BENTENG)

ASY-SYAQQ ADALAH SALAH SATU BENTENG DI KHAIBAR MILIK KAUM YAHUDI. Sekarang, nama asy-Syaqq diganti dengan Baldah asy-Syuraif. Nama ini disinggung dalam pembahasan Perang Khaibar.

Sekarang, nama tempat ini diganti dengan nama Baldah asy-Syarif, sebuah pangkalan di Khaibar. Lihatlah kembali materi “Hishn” dan “al-Wathih” ketika terjadi penaklukan Khaibar.

Dr. Muhammad Abdurrahman al-Mara'syali



Sisa benteng di Khaibar yang masih berdiri kokoh, bukti sejarah yang autentik.



Sumur yang digali dengan pedang Imam Ali ra di sekitar benteng Khaibar.

Khaibar adalah sebuah wilayah di Jazirah Arab yang dahulu dikuasai oleh kaum Yahudi dan terdapat beberapa benteng milik mereka.



Wilayah Khaibar yang difoto dari satelit.

SYARAHBIL BIN WADDA'AH

SYARAHBIL BIN WADDA'AH BERASAL DARI KAUM KRISTEN NAJRAN. Ia merupakan salah seorang anggota delegasi dari Najran yang menghadap Rasulullah saw di Madinah al-Munawwarah. Ketika Rasulullah menyampaikan Islam kepadanya, ia menolak untuk memeluk Islam. Ketika Rasulullah mengajaknya bermula'ana, ia pun menolaknya karena khawatir akan akibat yang ditimbulkannya.

Syarahbil bin Wadda'ah disebut juga dengan Abu Maryam. Ia berasal dari kaum Kristen Najran. Ia terkenal dengan kecerdasan dan kepandaianya dalam mengemukakan pendapat dan merupakan tempat berkonsultasi dan sandaran kaumnya ketika mengalami berbagai kesulitan.

Syarahbil merupakan salah seorang anggota delegasi dari Najran yang menghadap Rasulullah saw di Madinah al-Munawwarah.

Ketika surat Rasulullah saw sampai kepada Uskup Najran yang menyerukan kepada mereka untuk masuk Islam, sang uskup lalu menyerahkannya kepada Syarahbil dan ia pun membacanya.



Ilustrasi pendeta Arab Kuno.



Lembah Najran yang tampak hijau.

Sang uskup bertanya, “Wahai, Abu Maryam! Bagaimana pendapatmu?”

Syarahbil menjawab, “Kami telah mengetahui janji Allah kepada Ibrahim pada keturunannya, Ismail, tentang kenabian. Tidak seorang pun yang dapat memastikan bahwa dia inilah lelaki yang dimaksudkan itu. Aku sendiri tidak mempunyai pengetahuan tentang kenabian. Kalaulah masalah tersebut adalah salah satu urusan dunia, tentulah aku akan berkonsultasi denganmu mengenai pendapatku dan aku berijtihad untukmu.”

Di kalangan mereka terdapat beberapa pendapat yang sama dari kalangan tokoh-tokoh terkemuka. Mereka bersepakat untuk mengirim sebuah delegasi dari Najran untuk menghadap Rasulullah saw. Syarahbil bin Wadda'ah adalah seorang dari anggota delegasi tersebut.

Ketika mereka bertemu dengan Rasulullah saw dan menanyai beliau mengenai pendapatnya tentang Isa bin Maryam as, beliau menjawab, “Aku belum mempunyai pendapat sama sekali hingga hari ini tentangnya. Karena itu, hendaklah kalian bermalam beberapa lama

